

**GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK KIAI H. IMAM  
SUYONO DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU  
DI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH PONOROGO**



*Disusun oleh :*

**Ahmad Mushthofa**

NIM: 20204091002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

TESIS

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGJAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3340/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK KIAI H. IMAM SUYONO DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH PONOROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MUSHTHOFA, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204091002  
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 639fdeaa6d068



Penguji I  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63a28a74094f7



Penguji II  
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63a1629bb82dc



Yogyakarta, 15 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a292b4dc3af

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ahmad Mushthofa, S.Pd**

NIM : 20204091002

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan Bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Desember 2022  
Saya yang menyatakan,



**Ahmad Mushthofa, S.Pd**  
NIM: 20204091002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ahmad Mushthofa, S.Pd**

NIM : 20204091002

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan Bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah bebas plagiasi.

Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2022  
Saya yang menyatakan,



**Ahmad Mushthofa, S.Pd**

NIM: 20204091002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, Arahan dan Koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul :

### **GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK KIAI.H. IMAM SUYONO DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH PONOROGO**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Ahmad Mushthofa, S.Pd**  
NIM : 20204091002  
Jenjang : Magister (S2)  
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 November 2022  
Pembimbing,



**Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd**  
NIP : 196307281991031002

## ABSTRAK

**Ahmad Mushthofa**, Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai.H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo. **Tesis. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022 Pembimbing Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd.**

Kepemimpinan kiai merupakan faktor yang penting dalam menjalankan kegiatan di pondok pesantren dan keberhasilan pendidikan di pondok pesantren tak lepas dari keberhasilan kepemimpinan kiai dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di pesantren terutama meningkatkan kinerja guru sebagai indikator keberhasilan suatu pondok pesantren. Penelitian tesis ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo. Dengan tujuan penelitian adalah : 1) Mendeskripsikan gaya kepemimpinan karismatik Kiai.H. Imam Suyono dalam pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo. 2) Mendeskripsikan implementasi gaya kepemimpinan karismatik Kiai.H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo dan 3) Mendeskripsikan Kelebihan dan kekurangan gaya kepemimpinan karismatik Kiai.H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Ethologi Kemanusiaan atau Human Ethology yaitu kualitatif yang bertujuan mempelajari perilaku manusia dalam kondisinya yang alamiah. Adapun Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data (*display data*), dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi kemudian penarikan kesimpulan

Hasil penelitian tentang gaya kepemimpinan karismatik Kiai.H Imam Suyono di pondok pesantren menunjukkan bahwa: *Pertama*, Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai.H. Imam Suyono dapat menggerakkan orang lain dengan memanfaatkan keistimewaan atau kelebihan dalam kepribadian serta memiliki argumen supranatural dan memiliki pengikut yang banyak. *Kedua*, Implementasi Gaya Kepemimpinan karismatik Kiai.H Imam Suyono kepada kinerja guru diantaranya memiliki visi dan misi, Mengkomunikasikan harapan, Memperkuat keyakinan guru, Memiliki komunikasi yang baik dan Keyakinan guru pada pimpinan. *Ketiga* 1) Kelebihan kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dapat meningkatkan komitmen guru, Menumbuhkan motivasi kinerja guru, Menumbuhkan perilaku pengorbanan, dan Menumbuhkan rasa penuh arti dan kepuasan pada diri guru. 2) guru bergantung pada pemimpin, pemimpin tidak memotivasi dan mendorong sebagai pengganti, guru tidak memiliki kesempatan Menyusun program, pemimpin memutuskan pendapatnya sendiri, dan pemimpin cenderung kaku karena kewibawaan dan karismanya.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kiai, Gaya Karismatik, Kinerja Guru



## ABSTRACT

**Ahmad Mushthofa**, Kiai.H.'s Charismatic Leadership Style Imam Suyono in Improving Teacher Performance at Al-Barokah Ponorogo Islamic Boarding School. *Thesis*. Yogyakarta: Islamic Education Management, Faculty of Education and Teaching UIN Sunan Kalijaga, 2022 Advisor Dr. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd.

Kyai leadership is an important factor in carrying out activities at Islamic boarding schools and the success of education at Islamic boarding schools cannot be separated from the success of the kiai leadership in managing the educational staff available at Islamic boarding schools, especially in improving teacher performance as an indicator of the success of a Islamic boarding school. This thesis research was conducted at the Al-Barokah Islamic Boarding School, Ponorogo. The research objectives are: 1) To describe the charismatic leadership style of Kiai.H. Imam Suyono in the Al-Barokah Ponorogo Islamic boarding school. 2) Describe the implementation of Kiai.H.'s charismatic leadership style. Imam Suyono in improving teacher performance at the Al-Barokah Ponorogo Islamic boarding school and 3) Describing the strengths and weaknesses of the Kiai's charismatic leadership style.H. Imam Suyono in improving teacher performance.

The type of research used by researchers is field research (*field research*) The approach used is the Human Ethology or Human Ethology approach which is qualitative which aims to study human behavior in natural conditions. The data collection techniques through observation, interviews and documentation. While data analysis uses data reduction techniques, data presentation (*display data*), and checking the validity of the data through triangulation and then drawing conclusions

The results of research on the charismatic leadership style of Kiai.H Imam Suyono at Islamic boarding schools show that:*First*, Charismatic Leadership Style Kiai. H. Imam Suyono can mobilize others by taking advantage of his features or strengths in personality and having supernatural arguments and having a large number of followers.*Second*, Implementation of Kiai.H Imam Suyono's charismatic leadership style for teacher performance includes having a vision and mission, communicating expectations, strengthening teacher confidence, having good communication and teacher belief in leadership.*Third*1) The advantages of charismatic leadership in improving teacher performance are that it can increase teacher commitment, foster teacher performance motivation, foster sacrificial behavior, and foster a sense of meaning and satisfaction in teachers. 2) teachers depend on leaders, leaders do not motivate and encourage substitutes, teachers do not have the opportunity to develop programs, leaders decide their own opinions, and leaders tend to be rigid because of their authority and charisma.

Keywords: Kiai Leadership, Charismatic Style, Teacher Performance

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari

1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ز	Rā'	R	Er
س	Zai	Z	Zet
ص	Sīn	S	Es
ض	Syīn	Sy	Es dan ye
ع	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
غ	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ق	„ain	„	Koma terbalik di atas
ك	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	„el
و	Mīm	M	„em
ن	Nūn	N	„en
و	Wawu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya



**B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka**

بَخَعٌ	Ditulis	<i>Muta''addin</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>„iddah</i>

**C. Ta' Marbutah**

1. Bila dimatikan tulis h

هِبَّةٌ	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

**Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.**

كَسَائِبُ الْأَنْبِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

2. Bila ta"marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammahditulis t.

شُكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

**D. Vokal Pendek**

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

**E. Vokal Panjang**

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati عَمَّ	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>

4.	Dammah + wawu mati فَسُّضْ	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>
----	-------------------------------	--------------------	-------------------

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'' mati بِئِكِي	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati زِلْ	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أَأَنْحِي	Ditulis	<i>A''antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U''iddat</i>
أَلْ تُكْسِحِي	Ditulis	<i>La''in syakartun</i>

#### H. Kata Sandan Alif+Lam

##### 1. Bila diikuti huruf qamariah

أَنْفَسًا	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
أَنْفَاضًا	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

##### 2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah

yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

أَسْمًا	Ditulis	<i>As-sama</i>
أَسْمًا ط	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذَانْفُسُضْ	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ  
وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

**Artinya :** “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal dia amat baik bagimu dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”  
(QS. Al-Bā'qārāh, [2]; 216)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surah Al-Bā'qārāh, [2] ayat 216.

## **KATA PERSEMBAHAN**

TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA  
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Suri tauladan kita, Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Tak lupa pula shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Berkat taufik, hidayah dan inayah Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H.Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo”. Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu tahap akhir pada Program S2 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis meyakini bahwasanya kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT, jadi apabila dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan kekeliruan maka penulis mengharapkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk hasil yang lebih

baik lagi. Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus menjadi Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, masukannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. Sabarudin, M.Si dan Dr. H. Suyadi, S.Ag., MA. selaku Penguji tesis yang telah memberikan masukan dan bimbingannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ustadz Khozinul Minan, M.Pd selaku kepada diniah, Rizqi Ibnu Athoillah, S.H, selaku guru Pondok Pesantren Al-Barokah, Muhammad Irfan selaku guru Pondok dan Kyai.H Imam Suyono, selaku Pemimpin Yayasan Pondok

Pesantren Al-Barokah yang telah menjadi Narasumber dalam penelitian tesis ini.

9. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 kelas A dan B (Ais Hanifa Sambah, Zakiatus Syarifah, Cholissatul Fathonah, Dewi Rokhmah, Lailatul Barokah, Azizah Wulandari, Alfi Ramadhani, Desti Dwi Fitri, Fitria Wulandari, Muhammad Amin Khizbullah, Andi Mihrajuddin, Mahrus, Indra Gumilar, Reza Aditya Ramadhani, Okada Ruli Sutoro, Muhammad Khoirul Al Anshori dan Wakhid Nur Salim), Tim Kegiatan xiii Magister Manajemen Pendidikan Islam (Mbak Eqi, Mbak Devi, Mbak Ika, Mas Ainur, Bass, Mae, Rosyi, Mufti)

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Desember 2022  
Penulis,



**Ahmad Mushthofa, S.Pd**  
NIM: 20204091002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xi
KATA PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	20
F. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai.....	29
1. Pengertian Kepemimpinan.....	29
2. Pengertian Kepemimpinan Kiai.....	32
3. Gaya Kepemimpinan Karismatik.....	34
4. Pola dan Model Kepemimpinan Karismatik.....	40
5. Indikator Kepemimpinan Karismatik.....	44
6. Fungsi Kepemimpinan Dalam Islam.....	45
B. Konsep Meningkatkan Kinerja Guru.....	50
1. Kinerja Guru.....	50
2. Indikator Kinerja.....	52
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	53
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH PONOROGO</b>	
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren.....	56
1. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren.....	56
2. Biografi Kiai H. Imam Suyono Pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.....	58
B. Identitas Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.....	59
1. Status Tanah.....	59



2. Letak Geografis.....	59
3. Status Pondok Pesantren Al-Barokah .....	60
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren .....	61
5. Kegiatan Pondok Pesantren .....	61
6. Progam dan Kurikulum Pembelajaran Pondok Pesantren.....	62
7. Tata Tertib Pondok Pesantren.....	63
8. Fasilitas dan Infrastruktur Pondok Pesantren .....	65
9. Data Guru dan Santri Pondok Pesantren .....	66
10. Struktur Organisasi Pondok Pesantren.....	68
<b>BAB IV : GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK KIAI H. IMAM SUYONO DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH PONOROGO</b>	
A. Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo. ....	69
B. Implementasi Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo. ....	77
C. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo. ....	99
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1.1.</b>	Karakteristik kepribadian, perilaku dan efek terhadap pengikutnya.....	38
<b>Tabel 1.2.</b>	Pola-Pola Hubungan Pemimpin-Bawahan.....	41
<b>Tabel 1.3.</b>	Model Kepemimpinan Karismatik.....	42
<b>Tabel 2.1.</b>	Progam Kegiatan Ponpes Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo.....	62
<b>Tabel 2.2:</b>	Kurikulum Ponpes Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo.....	62
<b>Tabel 2.3.</b>	Infrastruktur Pondok Pesantren.....	66
<b>Tabel 2.4.</b>	Data Guru Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.....	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	: Berbagai factor yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap Kinerja.....	55
<b>Gambar 1.2</b>	: Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Barokah.....	59
<b>Gambar 1.3</b>	: Progam Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.....	62
<b>Gambar 1.4</b>	: Struktur Organisasi Pondok.....	68
<b>Gambar 2.1</b>	: Ke ta'dziman santri, dan memiliki pengikut berjumlah Banyak.....	75
<b>Gambar 2.2</b>	: Pengarahan Guru dan Rapat Pembentukan Pengurus Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.....	81
<b>Gambar 2.3</b>	: Kepemimpinan Kiai.H. Imam Suyono dalam memberi Keteladanan dengan selalu partisipasi dalam pendidikan dan selalu saling membantu kepada sesama.....	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I.</b>	Hasil Observasi Bangunan Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.....	123
<b>Lampiran II.</b>	Hasil Observasi Proses Kegiatan & Pembelajaran Pondok Pesantren Al- Barokah Ponorogo.....	125
<b>Lampiran III.</b>	Foto Wawancara Kyai, Pengurus dan Guru Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.....	130
<b>Lampiran IV.</b>	Pedoman Wawancara Penelitian.....	132
<b>Lampiran V.</b>	Transkrip Wawancara Penelitian.....	139
<b>Lampiran VI.</b>	Kartu Bimbingan Tesis ACC.....	163
<b>Lampiran VII</b>	Surat Izin Penelitian Dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	164
<b>Lampiran VIII.</b>	Surat Balasan Dari Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.....	165
<b>Lampiran IX.</b>	Berita Acara Seminar Proposal.....	166
<b>Lampiran X.</b>	CV Penulis TESIS.....	169



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan dalam menghadapi persaingan global yang semakin meningkat merupakan tantangan berat bagi seluruh komponen bangsa Indonesia khususnya dalam mutu pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal.<sup>1</sup> Pesantren dikenal sebagai lembaga non formal dengan sistem pendidikan Islam tertua di Indonesia.<sup>2</sup>

Pendidikan telah menjadi topik pembicaraan yang cukup mendapat perhatian baik itu dari masyarakat maupun pemerintah. Saat ini kita dapat melihat banyak lembaga pendidikan yang sudah lama berdiri namun mengalami penurunan kuantitas dan kualitas sedemikian rupa sehingga akhirnya tutup.<sup>3</sup> Karena disebabkan banyaknya permasalahan dalam lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang perlu diselesaikan, seperti kurang kualitas guru dalam melaksanakan tugas, rendahnya kreatifitas guru dalam mengajar, ketidak mampuan guru dalam mengontrol pembelajaran, beberapa guru dalam mengajar kurang dan lambat serta banyaknya kemunduran lembaga pendidikan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tabrani, "Pendidikan Agama Kristen dan Tuntutan Kualitas Sumber Daya Manusia Menghadapi Persaingan Masyarakat Global", Vol. 2, Nomor. 2, Desember 2021, Hlm 288.

<sup>2</sup> Muslichan Noor, "Gaya Kepemimpinan Kyai." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, Nomor 1, Mei 2019. hlm 143.

<sup>3</sup> Erlina Yuliyati & Sedyanta Santosa, "Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Muhammadiyah Prambanan." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor.2, September 2020, Hlm 124.

karena tidak adanya kepercayaan guru pada kepemimpinan pemimpin.<sup>4</sup> Masalah-masalah ini mencerminkan kegagalan kepemimpinan pemimpin lembaga pendidikan untuk memberdayakan guru menjadi efektif. Karena rendahnya mutu pendidikan dan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri.<sup>5</sup>

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan khususnya di pondok pesantren. Semua komponen lain mulai dari kurikulum, infrastruktur, biaya dan sebagainya tidak berarti banyak jika isi pendidikan tidak berkualitas dalam bentuk interaksi antara guru dan peserta didik.<sup>6</sup> Maka dari itu adanya kinerja guru yang baik akan mencapai tujuan yang diinginkan. Tetapi tujuan tersebut tidak dapat tercapai manakala guru-guru tidak menjalankan apa yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.<sup>7</sup> Karena guru yang paling mendukung proses pembelajaran mulai dari mengembangkan potensi, meningkatkan spiritual agama, pengendalian diri, kepriadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan untuk diri mereka, masyarakat dan Negara.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Gawdy Prananosa, M. Rusni Eka Putra, Army Yuneti, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Keterampilan Berkomunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Administration and Educational Management Volume*, Vol. 1, Nomor.2, Desember 2018, hlm 64.

<sup>5</sup> Hary Susanto, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2013, hlm 197.

<sup>6</sup> Bashirotul Hidayah, Najmah An Nayyiroh, "Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Kepemimpinan Kyai Bidang Organisas," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 1, Maret 2020, hlm 89.

<sup>7</sup> A Ajan, Amir Mahrudin, & Muhammad Agus Mulyana, "Efektivitas Kepemimpinan Karismatik Kyai Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Tadbir Muwahhid*, Vol. 2, Nomor 1, April 2018, hlm 33.

<sup>8</sup> Titin Eka Ardiana, "Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 17,02, Januari 2017, hlm 14.

Kepemimpinan kiai dengan guru memiliki hubungan emosional yang erat dalam perkembangan peserta didik, kiai menempatkan dirinya sebagai guru dengan pengetahuan yang lebih tinggi dari pada guru lainnya. Sehingga kiai ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi dalam posisi jabatan di pondok pesantren. Dari hal tersebut ada pengaruh yang tidak dapat dipisahkan antara kepemimpinan kiai dan motivasi kinerja guru yang diberikan oleh kiai kepada guru di pondok pesantren. Kebanyakan guru lebih banyak mendengar "kata kiai" dari pada orang lain.<sup>9</sup> Karena kiai merupakan seseorang yang mengatur dan mengendalikan segala sesuatu dibidang kegiatan dan pendidikan.<sup>10</sup> Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan di pondok pesantren tak lepas dari keberhasilan kepemimpinan kiai dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di pesantren terutama meningkatkan kinerja guru sebagai indikator keberhasilan suatu pendidikan.<sup>11</sup>

Sesuai dengan teori yang pernah dijelaskan oleh Virgi Pranama Putra menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk menempati jabatan sebagai pemimpin suatu organisasi untuk mempengaruhi perilaku orang lain melalui perilaku-prilaku positif yang diberikan, terutama bawahannya untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga dengan perilaku tersebut mampu memberikan sumbangsih yang nyata

---

<sup>9</sup> Hidayat, Rohaeni, dan Muhammad, "Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di Pondok Pesantren. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomi*, Vol. 10, No.2, Februari 2017, hlm 2.

<sup>10</sup> Wildan Saugi, Suratman dan Kurniati Fauziah, "Kepemimpinan Kiai Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kiai Leadership in Islamic Boarding Schools in Improving Education Quality." *Jurnal Pusaka Khazanah Keagamaan*, Vol. 10, No. 1, Mei 2022. hlm 154.

<sup>11</sup> Bashirotul Hidayah, Najmah An Nayyiroh, "Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Kepemimpinan Kyai Bidang Organisas", hlm 88.

dalam pencapaian tujuan.<sup>12</sup> Dengan itu kepemimpinan menjadi topik yang masih menarik untuk dikaji dalam sebuah penelitian.

Secara etimologis, kepemimpinan berasal dari akar kata pemimpin. dalam bahasa Inggris, leadership berarti kepemimpinan, dari akar kata to lead berarti pemimpin dan akar kata *lead*, yang mengandung beberapa arti yang sangat terkait: bergerak lebih awal, berjalan lebih awal, mengambil langkah pertama, bertindak lebih dulu, merintis, memimpin. pikiran dan pendapat. kepada orang lain, mengarahkan dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.<sup>13</sup>

Islam menyebutnya dengan istilah *Khālifah*, yang berarti wakil atau penerus. Istilah ini digunakan setelah kematian Nabi Muhammad. Namun, bisa juga disebut dalam Al-Qur'an sebagai contoh dalam ayat 30 *QS Al-Bā'qārāh*, sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khālifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."<sup>14</sup>*

<sup>12</sup> Virgi Pratama Putra, "Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pemberian Izin Keberangkatan Kapal di Kantor Kesyahbandar Kota Samarinda", *eJurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 7, Nomor.3, 2019, hlm 1248.

<sup>13</sup> Anis Afifah, "Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 12, Nomor 1, Maret 2020, hlm 20.

<sup>14</sup> Al-Qur'an Surah *Al-Bā'qārāh* [2] ayat 30.

Setiap orang adalah pemimpin dan setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Salah satunya adalah kepemimpinan karismatik. Kepemimpinan karismatik adalah gaya kepemimpinan supranatural yang memiliki keterkaitannya dengan kekuatan ghaib, dimana kekuasaan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa, sehingga hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu.<sup>15</sup> Dengan pengaruh karismatik yang mereka miliki membuat mereka sangat menarik bagi bawahan dan pengikutnya, dan karena karismatiknya mereka segan dengan bawahan kepemimpinan tersebut,<sup>16</sup> para pemimpin karismatik cenderung memiliki jumlah pengikut yang sangat banyak dan semua patuh akan perintahnya.<sup>17</sup> Oleh sebab itu gaya kepemimpinan karismatik mayoritas dimiliki oleh seorang kiai dalam sebuah pondok pesantren.

Gaya pemimpin karismatik menginspirasi bawahan melalui kesediaan mereka untuk mengambil risiko dan melalui komitmen mereka terhadap visi perubahan mereka, dan memberi energi kepada pengikut untuk mencapai tujuan dan sasaran yang lebih tinggi.<sup>18</sup> Peran kepemimpinan karismatik kiai dianggap penting dalam mengartikulasikan tujuan, visi, dan misinya. Hal ini karena kepemimpinan karismatik dapat memberikan harapan dan keyakinan dalam kemampuan pengikut agar mengikuti harapannya. Dampak dari perilaku

---

<sup>15</sup> Maratus Sholihah & Muslih, "Gaya Kepemimpinan Karismatik Kh. Muhammad Dawam Saleh Dalam Manajemen Pondok Pesantren Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan," *MUDIR : Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2019), hlm 2.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm 2.

<sup>17</sup> Ajan, Mahruddin, dan Mulyana, "Efektivitas Kepemimpinan Karismatik Kyai Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol. 2, Nomor.1, April 2018. hlm 34.

<sup>18</sup> Le Blanc, González-Romá, dan Wang, "Charismatic Leadership and Work Team Innovative Behavior: the Role of Team Task Interdependence and Team Potency", *Journal of Business and Psychology*, Vol. 31, Nomor.2, November 2019, Hlm 3



ini adalah pengikut dapat meningkatkan pemahaman nilai akan kompetensi diri yang akhirnya dapat meningkatkan kerja mereka.<sup>19</sup>

Pelaksanaannya gaya kepemimpinan kiai sangat berpengaruh terhadap suatu motivasi kerja para guru, pembimbing santri atau ustadz, sebagai tangan kanan dalam melaksanakan program pesantren.<sup>20</sup> Gaya kepemimpinan karismatik kiai perlu ditinjau dan dievaluasi bagaimana implementasinya terkait dengan para guru yang dibimbingnya, dalam tingkat keberhasilan kinerja guru perlu dinilai. Untuk mencapai nilai yang baik sebagai guru, tidak hanya di pendidikan formal tetapi juga di pendidikan nonformal.<sup>21</sup>

Menurut Lilah Holilah dalam penelitiannya bahwa gaya kepemimpinan karismatik dapat mempengaruhi disiplin kerja guru serta senantiasa mau mendapatkan pelatih, mendengarkan arahan dan instruksi kepala sekolah bahkan mengindahkan peringatan kepala sekolah agar guru tidak mengulangi kesalahan yang sama dan guru dapat melaksanakan tugas yang dierikan kepada direktur dengan baik.<sup>22</sup>

Serta dalam penelitian Ilham Saifudin menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan karismatik kiai di pondok pesantren Al-Basrokah memiliki visi misi yang kuat serta melakukan pengorbanan dengan menanggung kebutuhan

---

<sup>19</sup> Susanto dan Kunci, “Perspektif Masyarakat Madura”, *Jurnal karsa*, Vol.6, Nomor.1, April 2017. Hlm 35

<sup>20</sup> J J Mutakin, A Sarbini, et al, “Gaya Kepemimpinan KH. Asep Noor Ilyas dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pembimbing Santri,” *Tadbir: Jurnal Manajemen*, Vol. 4, Nomor 1, Maret 2019, hlm 79.

<sup>21</sup> A Ajan, Amir Mahruddin, & Muhammad Agus Mulyana, “Efektivitas Kepemimpinan Karismatik Kyai Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, hlm 34.

<sup>22</sup> Tita Lilah Holilah, Rhini Fatmasari dan Rosita, “Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru,” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 7, Nomor 2, Mei 2021, hlm 572.

setiap kegiatan pondok. Dengan kepribadiannya yang santun, sabar, sabar, penolong dan selalu istiqomah, beliau seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi seluruh santri dan warga pondok untuk mengikuti perintahnya. Karisma Kiai H. Imam Suyono juga terlihat dari sikap santri terhadap kiai yang begitu hormat dan ta'at kepadanya.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kondisi kinerja guru-guru pondok pesantren Al-Barokah Mangunsumani Ponorogo dihadapkan pada berbagai permasalahan. Pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo menjadi objek penelitian karena merupakan lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas tersendiri dalam bidang gaya kepemimpinan kiai yang diterapkan di dalam pondok pesantren, yang meliputi meningkatkan kinerja guru. Pondok Pesantren Al-Barokah merupakan salah satu pondok pesantren klasik di Ponorogo yang terus bertahan dan berkembang sampai saat ini. Pondok ini berdiri pada tahun 1983 M. Saat ini pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo memiliki ± 290 Santri dan 20 Guru. Adapun lembaga yang masih bersifat tradisional dengan masih mempertahankan kurikulum pondok Al-Barokah itu sendiri. Pendirinya adalah Kiai. H. Imam Suyono dianggap sebagai pemimpin pondok dengan pengetahuan agama dan sosial yang luas. Terbukti beliau mampu mengarahkan para guru (ustadz) dengan mengkomunikasikan tujuan, visi dan misinya untuk memajukan pondok pesantren serta memotivasi guru untuk selalu tawaduk (rendah hati) dan semangat mengajar. Kiai. H. Imam

---

<sup>23</sup> Ilham Saifudin, "Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru" Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hlm 73.

Suyono juga mendirikan rutinitas manakib di daerah Mangunsuman. Ponorogo Jawa Timur yang telah memiliki ribuan jama'ah dan penggemar hingga saat ini kiai menjadi seorang suri tauladan, setiap ucapan-ucapan yang dia sampaikan mudah dipahami dan diingat oleh pengikutnya karena kiai memiliki sebuah bahasa yang fasih dan indah.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengamatan awal melalui wawancara secara langsung dilapangan dengan pemimpin dan guru pondok, bahwa gaya kepemimpinan kiai di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo menggunakan gaya karismatik. Menurut salah satu guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo bahwa kepemimpinan kiai di pondok sudah menunjukkan beberapa ciri-ciri kepemimpinan karismatik, dengan itu terdapat beberapa realisasi kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono yaitu diantaranya sebagai berikut: 1) dalam kepemimpinan Kiai H. Imam Suyono di pondok semua masyarakat pondok mulai dari santri, guru dan jama'ah selalu mengikuti perintah kiai, 2) Kiai H. Imam Suyono memiliki pengikut yang banyak  $\pm$  1000 pengikut, 3) Kiai H. Imam Suyono dapat mengartikulasikan tujuan, visi dan misinya dengan baik yang selalu di ikuti pengikutnya, 4) Kiai H. Imam Suyono menjadikan diri mereka contoh dan suri tauladan kepada pengikutnya.<sup>25</sup>

Hal itu pun sesuai dengan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo dan tanggapan masyarakat terkait dampak gaya kepemimpinan karismatik kiai. Hal ini dapat peneliti ketau dari beberapa temuan yang di

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Mursid Sarqowi, S.Pd Pembina Pengurus Pondok Pesantren AL-Barokah, Ponorogo, 21 Oktober 2021.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Rizqi Ibnu Athoillah S.H, selaku guru pondok pesantren Al-Barokah, Ponorogo, 22 Oktober 2021.

temukan dilapangan, diantaranya: 1) Guru selalu semangat dan selalu mematuhi perintah dari kepemimpinan kiai. 2) Guru selalu berangkat mengajar tepat waktu dan datang sebelum pembelajaran dimulai dalam keadaan apapun (contoh pada masa pandemi guru pondok pesantren Al-Barokah ponorogo selalu berangkat mengajar dari rumah demi memenuhi kewajiban mereka atas tugas yang diberikan oleh kiai. 3) Guru dapat menyampaikan materi mereka dengan efektif dan efisien karena dapat menguasai materi mereka dengan baik.. 4) Masyarakat percaya bahwa dengan memondokkan anaknya di pondok pesantren Al-Barokah tersebut akan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap pendidikan agama pada anaknya. 5) Ada wali murid bangga memondokkan anaknya sampai memberi beberapa sumbangan bangunan tanpa diminta dan mengikutkan umroh anaknya sama kiai. 6) Santri yang lulus dari pondok pesantren Al-Barokah sudah banyak menjadi dosen, petugas daerah dan guru agama di daerahnya masing-masing. 7) Keberhasilan pondok pesantren untuk menjadi pondok yang diminati oleh banyak masyarakat tidak lepas dari kinerja yang baik dari para guru dan karisma kiai nya.<sup>26</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan maka penulis termotivasi untuk mengadakan sebuah penelitian gaya kepemimpinan karismatik kiai. Melalui penelitian ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai **“Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo”**.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, Ponorogo, 22 Oktober 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti diatas, maka penulis menarik rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai inti dalam penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo?
2. Bagaimana Implementasi gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo?
3. Apasaja kelebihan dan kekurangan gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari paparan rumusan masalah di atas, maka peneliti yang akan menghasilkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo



- c. Untuk mengetahui dan menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.

## 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo. diharapkan dapat memperoleh kegunaan sebagai berikut:

### a. Kegunaan Secara Teoritis

- 1) Memberikan sumbangsih dalam pemahaman gaya kepemimpinan karismatik Kiai H.Imam Suyono dalam membangun kinerja guru di Pondok Pesantren Ponorogo.

- 2) Memberikan sumbangsih dalam pemahaman peningkatan kinerja guru di lembaga pendidikan.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya kajian mengenai betapa pentingnya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru dalam lembaga pendidikan.

### b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Bagi UIN Sunan Kalijaga dapat menambahkan keilmuan dan memperbanyak bahan kepustakaan.

- 2) Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan pendidikan tentang pentingnya gaya kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kinerja guru dalam lembaga pendidikan.
- 3) Bagi pemimpin. Sebagai bahan informasi dan masukan, khususnya pemimpin lembaga pendidikan untuk lebih memantapkan pengetahuan tentang meningkatkan kinerja guru.
- 4) Bagi lembaga, sebagai bahan rujukan, dan masukan serta evaluasi masyarakat internal terutama pemimpin dalam menerapkan kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian ini digunakan untuk memahami lebih mendalam tentang pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan kajian-kajian terhadap berbagai sumber yang dimana dalam penelitian sebelumnya memiliki relevansi dengan permasalahan yang peneliti kaji, diantaranya sebagai berikut:

1. Tesis Andhi Yusuf, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2017. Dengan judul “*Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al Musyaffa Kendal Dalam Peningkatan Kinerja Guru*”. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah dalam mengkomunikasikan tujuan, visi, dan misinya kepada guru terdiri dari: a) Informasi yang

efektif. b) Sumber terbentuknya tujuan, visi dan misinya. (2) Komitmen gaya kepemimpinan kharismatik kepala terdiri dari: a) Kesetiaan para guru pada organisasi. b) Profesionalitas guru yang tinggi (3) Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah terhadap kinerja guru terdiri dari: a) Melaksanakan tugas sesuai tupoksi. b) Melaksanakan tugas dengan hati yang Bahagia.<sup>27</sup>

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penulis lakukan, yaitu mengenai kepemimpinan karismatik dan peningkatan kinerja guru. Selain itu penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian “Andhi Yusuf” berfokus pada gaya kepemimpinan karismatik kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru di sekolah sedangkan penulis berfokus pada kepemimpinan karismatik kiai dan kinerja guru dalam pondok pesantren. Kemudian peneliti terdahulu dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Al Musyaffa Kendal, sedangkan peneliti dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.

2. Tesis Askini Khairunnisa, Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Supervisi Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Purwokerto, tahun 2017. Dengan judul *“Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Darunnajat Bumiayu Brebes”*. Dari penelitian tersebut dihasilkan

---

<sup>27</sup>Andhi Yusuf, *Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah menengah kejuruan al musyaffa kendal dalam peningkatan kinerja guru*, Tesis, (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2017), hlm viii.

bahwa Kepemimpinan kharismatik kepala MA Darunnajat Bumiayu Brebes memiliki kemampuan yang cukup dalam memberikan pengaruh terhadap guru, menjadi teladan dalam perilaku pemimpin serta memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola kondisi yang memfasilitasi. kepemimpinan kharismatik kepala madrasah berpengaruh kuat terhadap kinerja guru. Semakin kuat kepemimpinan kharismatik kepala Madrasah Aliyah Darunnajat Bumiayu Brebes semakin kuat pula kinerja guru di madrasah tersebut.<sup>28</sup>

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penulis lakukan, yaitu mengenai kepemimpinan karismatik dan peningkatan kinerja guru. Selain itu penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian “Askini Khairunnisa”. berfokus pada pengaruh gaya kepemimpinan karismatik kepala madrasah dalam kinerja guru madrasah aliah sedangkan penulis berfokus pada gaya kepemimpinan karismatik kiai dalam pondok pesantren dan kinerja guru dalam pondok pesantren. Kemudian peneliti terdahulu dilaksanakan di Madrasah aliah Darunnajat Bumiayu Brebes, sedangkan peneliti dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Barokah ponorogo.

3. Tesis Supriadi, Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2016. Dengan judul “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala*

---

<sup>28</sup>Askini Khairunnisa, *Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliah Darunnajat Bumiayu Brebes*, Tesis, (Purwokerto: IAIN Purwokerto: 2017.), hlm 157.

*Madrasah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Putri Lampung*”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala dan disiplin kerja dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan. Disiplin terjadi ketika guru memiliki tujuan dalam dirinya, mendorong sikap dan perilaku yang lebih kuat untuk mengikuti dan mengikuti aturan sekolah.<sup>29</sup>

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penulis lakukan, yaitu mengenai gaya kepemimpinan dan peningkatan kinerja guru. Selain itu penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian “Supriadi”. berfokus pada Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru sedangkan penulis berfokus pada gaya kepemimpinan karismatik kyai dan kinerja guru dalam pondok pesantren. Kemudian peneliti terdahulu dilaksanakan di di Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Putri Lampung Brebes, sedangkan peneliti dilaksanakan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Barokah ponorogo

4. Tesis Jaelani, Progam Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, tahun 2017. Dengan Judul; *“Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah*

---

<sup>29</sup>Supriadi, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Putri Lampung*, Tesis, (Lampung, IAIN Raden Intan: 2016), hlm 112.



*Pondok Pesantren Riyadhul Muttaqin As'adiyah Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur*". Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa; Gaya kepemimpinan seorang kepala madrasah terekspresikan dalam kenyataan bahwa kepala madrasah selalu mengutamakan refleksi, dan kedua kepala madrasah bertindak mengatasnamakan mereka yang tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya sesuai aturan tata tertib. madrasah madrasah , kesempatan dan selalu mendorong guru untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti berbagai kegiatan, pelatihan dan pendidikan untuk menimba ilmu dan keterampilan, mengenali dan mengenali guru yang unggul, hasilnya dapat dilihat dari arahan yang diberikan oleh kepala madrasah. lebih banyak guru bersertifikat sesuai dengan kualifikasi akademik.<sup>30</sup>

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penulis lakukan, yaitu mengenai gaya kepemimpinan dan meningkatkan guru. Selain itu penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian "Jaelani". berfokus pada Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru sedangkan penulis berfokus pada gaya kepemimpinan karismatik kiai dan kinerja guru dalam pondok pesantren. Selain itu ada perbedaan sumber dan lokasi penelitian.

---

<sup>30</sup> Jailani, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Riyadhul Muttaqin As'adiyah Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Tesis, (Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2017), hlm VII.

5. Tesis Gita Ayunda Permadanti, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 2020. Dengan Judul; “*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai Di Sd Integral Luqman Al Hakim Mataram*”. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa; Gaya kepemimpinan kepala sekolah demokratis yang digunakan kepala sekolah untuk bertanggung jawab mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi guru dengan menyajikan ruang kesetaraan di dalam kegiatan sekolah. Dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang dibuktikan dengan disiplin, motivasi dan tanggungjawab guru yang baik, yaitu melalui tahapan perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja serta pengawasan dan evaluasi.<sup>31</sup>

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penulis lakukan, yaitu Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Selain itu penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian “Gita Ayunda Permadanti”, berfokus pada Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai sedangkan penulis berfokus pada gaya kepemimpinan karismatik kiai dalam meningkatkan kinerja guru dalam pondok pesantren. Selain itu ada perbedaan sumber dan lokasi penelitian.

---

<sup>31</sup> Gita Ayunda Permadanti, *Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pai di sd integral luqman al hakim mataram*, Tesis, (Malang: UMM Malang, 2020), hlm VII.

6. Skripsi Ulfa Safitri, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Malang Fakultas Ilmu Administrasi Malang, Tahun 2022. Dengan judul “*Gaya Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*” dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa: gaya kepemimpinan karismatik yang diciptakan juga meningkatkan efisiensi karyawan, dan sebaliknya. Dengan upaya dan peran kepemimpinan karismatik, dapat memotivasi karyawan untuk mencapai hasil kerjanya. Dengan demikian, menyimpulkan bahwa semakin baik motivasi yang diciptakan, semakin tinggi kinerja karyawan, dan sebaliknya, semakin buruk motivasi, semakin buruk kinerja karyawan.<sup>32</sup>

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penulis lakukan, yaitu Gaya Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Kinerja. Selain itu penelitian terdahulu memiliki perbedaan yaitu penelitian “Ulfa Safitri”. berfokus pada Gaya Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai sedangkan penulis berfokus pada gaya kepemimpinan karismatik kiai dalam meningkatkan kinerja guru dalam pondok pesantren. Selain itu ada perbedaan sumber dan lokasi penelitian

7. Artikel Jurnal Heriyono, Rudolf Chrysoekamto, Rezki Nurma Fitriah dan Ari Kartiko (2021), Berjudul “*Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. Kh.*

---

<sup>32</sup> Ulfa Safitri, “Fakultas Ilmu Administrasi Islam Malang. Gaya Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai, Skripsi, (Malang: Universitas Islam Malang, 2022), hlm 123.

*Asep Saifuddin Chalim dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di Pesantren*” menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah bergaya kharismatik, diantaranya memiliki visi dan misi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dan perkembangan zaman. Anda memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik, terutama untuk mempengaruhi pikiran, perasaan, perilaku karyawan hingga kekaguman karyawan. Memiliki sikap tenang untuk menyelesaikan semua masalah dalam menghadapi segala rintangan, bahkan jika harus mengambil resiko pribadi. dan kamu memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk melakukan hal-hal baik.<sup>33</sup>

Penelitian terdahulu memiliki persamaan yakni pada penerapan gaya kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan motivasi kerja kepada bawahan di pondok pesantren, sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis gaya kepemimpinan karismatik kiai berbasis kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah.

Demikianlah beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan, persamaannya terletak pada kajian tentang gaya kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kinerja guru dan dari sisi metode terdapat persamaan maupun perbedaan ada yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

---

<sup>33</sup> Heriyono et al., “Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. Kh. Asep Saifuddin Chalim dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di Pesantren.” *Jurnal Munaddhomah: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 1, 2021. hlm 29.

maupun kuantitatif dan ada perbedaan penelitian yang penulis lakukan terletak pada focus terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan ini lebih difokuskan pada gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam kinerja guru dalam pondok pesantren, khususnya dalam kinerja guru madin (madrasah diniyah) pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dilokasi penelitian.<sup>34</sup> Disini penulis melaksanakan sebuah penelitian dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo, untuk menghasilkan sebuah data atau informasi secara langsung tentang gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Ethologi Kemanusiaan atau Human Ethology yaitu kualitatif yang bertujuan mempelajari perilaku manusia dalam kondisinya yang

---

<sup>34</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, NilaCakra Publishing House, (Bandung, Nilacakra: 2018 ), hlm 4.



alamiah. Ada sebuah keyakinan mendasar dalam pemahaman bahwa perilaku manusia terus berkembang dan dinamis. Karena itu merupakan suatu tempat dan lingkungan dimana orang bisa berubah dan berkembang. Perubahan lingkungan mempengaruhi manusia, sehingga perubahan pada manusia menyebabkan perubahan lingkungan.<sup>35</sup> Karena penelitian ini dilakukan guna mendapatkan sebuah gambaran secara nyata dan mendalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan orang yang mengetahui, memahami dan mengalami masalah yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>36</sup> Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini nantinya adalah

- a. Bapak Kiai H. Imam Suyono selaku pimpinan pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo.
- b. Bapak Kozinul Minan, S.Pd selaku sekretaris pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo.

---

<sup>35</sup> Jozef Raco, *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm 34.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm 108.

- c. Bapak Rizqi Ibnu Athoillah, S.H selaku guru pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo
- d. Bapak Irfan Zamroni, M.Ag selaku guru pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo
- e. Mursid Sarqowi. S.Pd selaku santri dan pengurus pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo
- f. Safitri Novita Wulandari, M.Pd selaku guru dan alumni pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo
- g. Naela Faizatin Nafisah, S.E selaku alumni pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan kegiatan pengumpulan sebuah informasi, sebagai berikut

#### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dimana dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengamatan peristiwa dengan menggunakan panca indera atau alat elektronik.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini observasi yang digunakan peneliti menggunakan observasi partisipatif, peneliti akan terjun langsung dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk

---

<sup>37</sup> I Wayan Suwendra, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan informasi, sebagai berikut, hlm 65.

mengamati lokasi penelitian, keadaan dan lingkungan sekitar pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo, bagaimana gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi pembaruan tentang seseorang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motif, pengakuan, kekhawatiran, dan lain-lain.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur karena menghasilkan data yang maksimal dan koheren melalui pra-perencanaan pertanyaan dan kemungkinan jawaban alternatif yang diucapkan oleh nara sumber. Wawancara tidak terstruktur, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak didasarkan pada rencana tertulis untuk meningkatkan hubungan antara peneliti dan narasumber.

Guna mencapai penelitian ini, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo, dan apa kelebihan dan kelemahan gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono. Peneliti melakukan wawancara kepada Pengasuh Pondok, Sekertaris, Guru, santri dan Alumni Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm 55.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian melibatkan dalam hasil pengumpulan dokumen dari hasil penelitian dan data mencari yang diperlukan untuk masalah penelitian dan menelitinya secara terus dan mendalam sehingga dapat mendukung dan melengkapi keyakinan dan bukti insiden.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, Metode dokumentasi digunakan guna memperoleh sebuah hasil berupa informasi tentang gambaran umum pondok pesantren, data santri, visi, misi dan tujuan, profil lengkap pimpinan pondok pesantren Al-Barokah.

**4. Teknis Analisis Data**

Setelah mendapatkan data lapangan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis dalam beberapa Langkah guna mengetahui hasil data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Nursapia Harahap ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu<sup>40</sup>

a. Reduksi Data

Hal ini dilakukan dengan cara memilah dan mengurutkan data, membuat sebuah tema, mengkategorikan, menyaring data berdasarkan lapangan, membuang, meringkas data ke dalam satu unit analisis, kemudian mengkaji data dan mengelompokkan

---

<sup>39</sup> Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo, CV Natakarya: 2019), hlm 73.

<sup>40</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan, Wal ashri Publishing: 2020), hlm 65.

masalah yang diteliti. Kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.<sup>41</sup>

Data yang direduksi dari hasil penelitian oleh penulis adalah data tentang hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang meliputi yang gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru dan dampak gaya kepemimpinan karismatik di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo.

b. Penyajian Data (*display data*)

Bentuk analisis ini diterapkan dengan menyajikan data dalam sebuah bentuk narasi sebagai sebuah cerita, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan penelitian dalam bentuk diagram kalimat, hubungan antar kategori, yang berurutan dan sistematis.<sup>42</sup>

Contoh data dalam penelitian ini dapat dilihat dari uraian hasil wawancara, dokumen dan obeservasi yang terletak pada lampiran penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Hasil awal yang disajikan bersifat sementara dan akan berubah

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm 66.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm 67.

ketika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>43</sup>

## 5. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini merupakan triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Yang dimaksud triangulasi sumber merupakan pengecekan sebuah keabsahan data penelitian dengan cara melihat dan mengamati data yang telah diperoleh melalui sebagian sumber penelitian. Sumber yang digunakan sebagai triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah a) pengasuh pondok b) sekretaris pondok c) guru pondok pesantren dan c) pengurus pondok. Triangulasi teknik merupakan sebuah pengecekan keaslian data dengan cara melihat dan mengamati data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan sebagai triangulasi adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumen yang dilakukan pada subyek.<sup>44</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Agar di dalam pembahasan tesis ini terdapat kesinambungan dan sistematis, maka tesis ini disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup>Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm 84.

<sup>44</sup> Aji Bagus Priyambodo, "Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan," *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 6, Nomor 1, Maret 2017, hlm 9.



- BAB I. Berisi pendahuluan dengan membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian dengan judul Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II. Menjelaskan tentang landasan teori gaya kepemimpinan karismatik Kiai diantaranya Pengertian Kepemimpinan, Pengertian kepemimpinan kiai, gaya kepemimpinan karismatik, kepemimpinan, indikator karismatik, model dan tipe gaya kepemimpinan karismatik. Fungsi Kepemimpinan dalam Islam, Dan konsep meningkatkan kinerja guru yang diantaranya kinerja guru, tujuan kinerja, standar kompetensi guru & faktor yang mempengaruhi kinerja.
- BAB III. Membahas tentang gambaran umum dari pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo seperti manajemen dan struktur jabatan, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana-prasarana serta lembaga dan program yang ada di pondok pesantren tersebut. dan struktur organisai pondok pesantren.
- BAB IV. Membahas untuk mengetahui dan menganalisis Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kiai H. Imam Suyono di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo, Implementasi Gaya

Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo dan Kelebihan dan kekurangan Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah.

BAB V Membahas mengenai simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan judul Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo. Saran peneliti disampaikan guna perbaikan penelitian dengan tema serupa kedepannya, serta saran membangun guna terus meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan kualisan pendidik Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, serta hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan tentang gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren sebagai berikut:

##### **1. Gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo**

Gaya kepemimpinan karismatik Kiai di pondok pesantren Al-Barokah salah satunya menggerakkan orang lain dengan memanfaatkan keistimewaan atau kelebihan pemimpin, yang menimbulkan rasa hormat, segan dan ketaatan pada orang-orang yang dipimpinya. dan memiliki sebuah gejala motivasi atas dasar komitmen dengan identitas emosional pada visi, misi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya. Serta memiliki kekuatan Ghoib yang diberikan Allah SWT berupa arahan dan doa untuk mencapai suatu yang diinginkan.

##### **2. Implementasi gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo**

Gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-barokah

Mangunsuman Ponorogo dapat dilihat dari sumber kekuatan kepribadian pemimpin itu sendiri diantaranya memberi contoh terlebih dahulu, menempatkan bawahannya sebagai keluarga dan memiliki kealiman, sabar, amanah dan dermawan kepada bawahannya. Selain itu ada karakteristik kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru, sebagai berikut:

- a. Memiliki Visi dan Misi.
- b. Mengkomunikasikan harapan, tujuan, visi dan misi kepada guru
- c. Memperkuat keyakinan guru bahwa mereka mampu menjalankan tugasnya.
- d. Memiliki komunikasi yang baik
- e. Keyakinan guru pada pemimpin

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai H. Imam Suyono Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo**

Pada dasarnya Kepemimpinan Kiai sebagai tulang punggung pengembangan pondok pesantren dalam mendorong, dan mempengaruhi semangat kerja yang baik kepada pengikutnya. Dengan itu pentingnya gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya diantaranya: a) Meningkatkan Komitmen guru dalam pondok pesantren, b) Menumbuhkan motivasi kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan, c) Menumbuhkan perilaku pengorbanan diri pada guru dalam mencapai tujuan d) Dan

menumbuhkan rasa penuh arti dan kepuasan pada diri guru dalam melaksanakan tugas.

Adapun kekurangan gaya kepemimpinan karismatik Kiai H. Imam Suyono dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo, Ssebagai berikut: a) guru bergantung pada pemimpin, b) pemimpin tidak memotivasi dan mendorong sebagai pengganti, c) guru tidak memiliki kesempatan menyusun progam, d) pemimpin memutuskan pendapatnya sendiri, e) dan pemimpin cenderung kaku karena kewibawaan dan karismanya.

## **B. Saran**

Penelitian tesis ini tentunya mengandung beberapa keterbatasan, sehingga penting untuk dilakukan adanya penelitian lebih lanjut terkait gaya kepemimpinan karismatik Kiai yang berupa bagaimana pengelolaan dan manajemen kiai dalam penyusunan tujuan, visi dan misi yang dapat diterima pengikutnya, selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait gaya kepemimpinan karismatik Kiai dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Al-barokah Ponorogo, maka peneliti memberikan saran, diantaranya: dalam kepemimpinan karismatik Kiai di pondok terus dipertahankan dengan harapan mampu mengayomi semua warga pondok sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Basri, Hasan., Tatang S, *Kepemimpinan Pendidikan*, ed. oleh Beni Ahmad Saebani, Cetakan 1, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Chotimah, Chusnul., Muhammad Fathurrohman, *Komplemen Manajemen pendidikan Islam Konsep Integratif Pelengkap manajemen Pendidikan Islam*, ed. oleh Kukuh Pmlg, Cetakan 1, Yogyakarta: penerbit Teras, 2014.
- Conger, Jay A., Rabindra N. Kanungo., *Charismatic Leadership in Organizatios*, California: SAGE Publications Ltd I Oliver's Yard, 1998.
- Edison, Emron., *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*, Cetakan Pe, Bandung: ALFABETA,cv., 2016.
- Fakhruroji, Moch., *Pola Komunikasi Dan Model Kepemimpinan Islam*, ed. oleh Khoiruddin, Cetakan 1, Bandung: Mimbar Pustaka, 2019.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan, Wal ashri Publishing: 2020.
- Hidayat, Rahmat dan H. Candra Wijaya., *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, ed. oleh Achyar Zein, Cetakan Pe., Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Pausin, Rusman., *Kepemimpinan kyai dan kualitas belajar santri*, ed. oleh Sokhi Huda, Cetakan 1, Sidoarjo: Qisthos Digital Press, 2010.
- Raco, Jozef., *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Gramedia, 2018.
- Shidiq, Umar dan Miftachul Choiri., *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo, CV Natakarya: 2019.
- Sunarsi, Denok., *Panduan Meningkatkan Kinerja dan Kepuasan Guru*, ed. oleh Achmad Rozi, Cetakan 1, Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Soetrisno, Edi., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: NilaCakra Publishing House. 2018.
- Widodo, Hendro & Etyk Nurhayati., *Manajemen Pendidikan Sekolah Madrasah dan Pesantren*, ed. oleh Nur Asri, Cetakan Pe., Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.



### Paper Dalam Jurnal

- Afifah, Anis., “Kepemimpinan Pendidikan Islam,” *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 12, Nomor 1, 2020, 19–35.
- Ajan, A, Amir Mahruddin, dan Muhammad Agus Mulyana., “Efektivitas Kepemimpinan Karismatik Kyai Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Tadbir Muwahhid*, Vol. 2, Nomor 1, 2018, 1-33.  
<https://doi.org/10.30997/jtm.v2i1.1143>
- Ardiana, Titin Eka., “Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun,” *Jurnal akuntansi dan pajak*, Vol. 17, Nomor 02, 2017, 14–23.
- Blanc, Le. González-Romá, dan Wang, “Charismatic Leadership and Work Team Innovative Behavior: the Role of Team Task Interdependence and Team Potency”, *Journal of Business and Psychology*, Vol. 31, Nomor.2, November 2019,
- Epley, Jennifer L., “Weber’s Theory of Charismatic Leadership: The Case of Muslim Leaders in Contemporary Indonesian Politics,” *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 5, Nomor 7, 2015, 7–17  
<[www.ijhssnet.com](http://www.ijhssnet.com)>
- Fauzan., " Kepemimpinan Kharismatik Versus Kepemimpinan Visioner." *Jurnal Al- 'adalah*, Vol. 22, Nomor 1, April 2019.
- Ferreira, Carlos Miguel, dan Sandro Serpa., “Covid-19 stigma and charismatic social relationship: A legitimization narrative of president trump’s status as a charismatic leader following a sars-cov-2 infection reported by the portuguese media,” *Societies*, Vol. 11, Nomor 4, 2021, 1–13.  
<<https://doi.org/10.3390/soc11040130>>
- Gömeç dan Bozkuş, “Leadership in educational management research: The bibliometric analysis of the last 20 years.” *GESJ: Education Science and Psychology*, Vol. 6, Nomor 61, Oktober 2021.
- Gómez-Leal/ et al., “The relationship between emotional intelligence and leadership in school leaders: a systematic review.” *Journal Cambridge Journal of Education*, Vol. 52, Nomor.1, may 2022.
- Heriyono et al., “Gaya Kepemimpinan Prof. Dr. Kh. Asep Saifuddin Chalim dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di Pesantren.” *Jurnal Munaddhomah: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 1, 2021.
- Hidayah, Bashirotul; Najmah An Nayyiroh., “Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik Melalui Kepemimpinan Kyai Bidang Organisas,” *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 1, 2020, 87–102.
- Hidayat, Rohaeni, dan Muhammad, “Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di Pondok Pesantren. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomi*, Vol. 10,

No.2, Februari 2017.

- J J Mutakin, A Sarbini, et al., “Gaya Kepemimpinan KH. Asep Noor Ilyas dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pembimbing Santri,” *Tadbir: Jurnal Manajemen*, Vol. 4, Nomor 1, Maret 2019.
- LePine, Marcie A., Yiwen Zhang, Eean R. Crawford, dan Bruce Louis Rich, “Turning their pain to gain: Charismatic leader influence on follower stress appraisal and job performance,” *Academy of Management Journal*, Vol. 59, Nomor 3, 2016, 1036–59. <https://doi.org/10.5465/amj.2013.0778>
- Lilah Holilah, Rhini Fatmasari, Tita, dan Rosita., “Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru,” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 07, Nomor 02, 2021, 1689–99. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Nanjundeswaraswamy dan Swamy, “Leadership styles.” *Journal Advances In Management*, Vol. 7, Nomor.1, January 2014.
- Noor, Muslichan. “Gaya Kepemimpinan Kyai.” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, Nomor 1, Mei 2019.
- Octaria Vadilla Supratman, Mohammad Entang, Martinus Tukiran, “The Relationship of Charismatic Leadership, Employee Personality, and Employee Performance: Evidence from PT. Karya Abadi Luhur,” *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, Vol. 2, Nomor 1, 2021, 17–41. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/15>
- Ozgenel, Mustafa, “The role of charismatic leader in school culture,” *Eurasian Journal of Educational Research*, Vol. 08, Nomor 06, 2020, 85–114. <https://doi.org/10.14689/ejer.2020.86.5>
- Pranama Putra, Virgi. “Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pemberian Izin Keberangkatan Kapal Di Kantor Kesyahbandar Kota Samarinda,” *eJurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 7, Nomor 3, 2019.
- Paizal, Irfan. Arifuddin Siraj & Sitti Mania., “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone,” Vol. 4, Nomor 1, 2019, 21–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(1\).3003](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).3003)
- Prananosa, M, Ahmad Gawdy. Rusni Eka Putra, Army Yuneti, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Keterampilan Berkomunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Journal of Administration and Educational Management Volume*, Vol. 1, Nomor.2, Desember 2018.
- Priyambodo, Aji Bagus, “Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan,” *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 6, Nomor 1, 2017.

<https://doi.org/10.17977/um023v6i12017p9-15>

- Rusmini, "Gaya Kepemimpinan Kyai Lukman Al-Karim Dalam Penembangan Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 15, Nomor. 2, Desember 2015.
- Santosa, Sedy. & Ahmad Mushthofa, "Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Cendekia Kota Madiun." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, Nomor.1. Juni 2022.
- Saugi, Wildan. Suratman dan Kurniati Fauziah, "Kepemimpinan Kiai Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kiai Leadership in Islamic Boarding Schools in Improving Education Quality." *Jurnal Pusaka Khazanah Keagamaan*, Vol. 10, No. 1, Mei 2022.
- Setiawan, Rahmat., "Hubungan kepemimpinan karismatik, kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional dengan kinerja bawahan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20, Nomor 3. Desember 2014.
- Sholihah, Maratus; Muslih., "Gaya Kepemimpinan Karismatik Kh. Muhammad Dawam Saleh Dalam Manajemen Pondok Pesantren Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan," *Jurnal MUDIR Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 2, 2019, 1–17. <<http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>
- Stone, Seth dan Franco Gandolfi, "Leadership, Leadership Styles, and Servant Leadership." *Journal of Management Research*, Vol. 18, Nomor4, Oktober-desember 2018.
- Sparks, George A, Sheila D Fournier-Bonilla, Joseph Chair, D B A Levesque, dan Kurt Linberg, "Charismatic Leadership: an Exploratory Investigation of the Techniques of Influence," *Journal of Behavioral Studies in Business*, Vol 5.Nomor 7, 2008, 1–11.
- Suci Rokhani, Cicilia Tri. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SDN Dengkek 01 Pati." *Jurnal Jimer:Ind ustri Engineering dan Manajemen Research*, Vol. 1, Nomor.2, Juli 2020.
- Susanto, Hary, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, Nomor 2, 2013, 197–212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>
- Susanto, Edi. dan Kunci, "Perspektif Masyarakat Madura", *Jurnal karsa*, Vol.6, Nomor.1,April 2017.
- Sutianah, Elis, Widodo Sunaryo, dan Adie E. Yusuf, "Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dan Kepribadian Dengan Keinovatifan Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 6.Nomor 2, 2018, 654–62. <https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.792>
- Suriansyah, A., & Aslamiah, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru,

Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa” *Jurnal Candrawali Pendidikan*, Vol. XXXIV, Nomor 2, Juni 2015.

Suwardi dan Samino, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Kota Madiun.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, Nomor.2, Juli 2014.

Tabrani, Ahmad. “Pendidikan Agama Kristen dan Tuntutan Kualitas Sumber Daya Manusia Menghadapi Persaingan Masyarakat Global”, Vol. 2, Nomor. 2, Desember 2021.

Yuliyati, Erlina & Sedyanta Santosa, “Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Muhammadiyah Prambanan.” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor.2, September 2020.

Zahrah, Umi, dan Vera Anita, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Budaya Organisasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur,” *Borneo Student Research (BSR)*, Vol. 1, Nomor 2, 2020, 990–98.

#### **Paper Dipresentasikan**

Hanum, Nur Amaliyah, Anisah Fitriyah, dan Raden Bambang Sumarsono, “Pandangan konsep kepemimpinan kharismatik,” Paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional*, Malang, 163-170, Desember 2016, 166. <<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Nur-Amaliyah-Hanum.pdf>>

#### **Tesis & Skripsi**

Jailani, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Riyadhul Muttaqin As’adiyah Desa Sungai Tawar Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Tesis, Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2017.

Khairunnisa, Askini., *Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Darunnajat Bumiayu Brebes*, Tesis, Purwokerto: IAIN Purwokerto: 2017.

Permadanti, Gita Ayunda., *Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pai di sd integral luqman al hakim mataram*, Tesis, Malang: UMM Malang, 2020.

Safitri, Ulfa. *Fakultas Ilmu Administrasi Islam Malang. Gaya Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*, Skripsi, Malang: Universitas Islam Malang, 2022

Saifudin, Ilham. “Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru” Skripsi, Ponorogo: IAIN



Ponorogo, 2018.

Supriadi, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Putri Lampung*, Tesis, Lampung, IAIN Raden Intan: 2016.

Yusuf, Andhi., *Gaya kepemimpinan kharismatik kepala sekolah menengah kejuruan al musyaffa kendal dalam peningkatan kinerja guru*, Tesis, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2017.

### **Narasumber**

Athoillah, Rizqi Ibnu., Wawancara selaku pendidik pondok pesantren Al-Barokah Ponorogo, Pada Tanggal 17 September 2022 pukul 20.00-21.30 WIB di Asrama Pondok Pesantren.

Faizatin Nafisah, Naela. Hasil wawancara dengan Selaku alumni 2021 pondok Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo, Pada Tanggal 27 November 2022 pukul 10.00-10.30 WIB di Whatshab.

Minan, Khozinul. wawancara dengan Pemimpin diania pondok Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo, Pada Tanggal 13 September 2022 pukul 19.00-20.30 WIB di Kantor Diania Pondok Pesantren Al-Barokah.

Novita Wulandari, Safitri. Hasil Wawancara Selaku guru sekaligus alumni pondok Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo, Pada Tanggal 27 November 2022 pukul 08.00-20.30 WIB di Pondok Pesantren Al-Barokah.

Sarqowi, Mursid. *Hasil Wawancara dengan Pembina Pengurus Pondok Pesantren AL-Barokah Ponorogo*. Ponorogo, 2021.

Staf Administrasi Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo, Pada Tanggal 23 Juni 2022, pukul 10:40 WIB via WhatsApp Chat.

Suyono, Imam. Hasil wawancara dengan pemimpin pondok pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo, Pada Tanggal 14 September 2022 pukul 07.00-09.45 WIB di Rumah Kyai.H.Imam Suyono.

Zamroni, Irfan., wawancara dengan pendidik pondok pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo, Pada Tanggal 18 September 2022 pukul 09.00-10.30 WIB di dalam ruang kelas.